

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan penggunaan lahan yang baik harus memperhatikan tingkat kemampuan dan kesesuaian sumberdaya lahan. Untuk itu perlu tersedianya data atau informasi sumberdaya lahan yang akurat dalam merencanakan penggunaan lahan. Informasi ini diperoleh melalui kegiatan penelitian yang meliputi survei tanah di lapangan, analisis sifat dan ciri tanah di Laboratorium, serta penilaian kesesuaian lahan untuk penggunaan lahan tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pasaman, Nagari Pintu Padang Kecamatan Mapat Tunggul, Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan dan Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur. Secara umum tiga kenagarian tersebut merupakan daerah yang sebagian besar masyarakatnya adalah petani dilihat dari sektor pertanian masih dalam aspek alamiah. Masyarakatnya belum memperhitungkan kemampuan lahan, kesesuaian lahan dan tingkat pengolahan. Rendahnya pengetahuan petani dalam menentukan kemampuan lahan dan sistem pengelolaan yang baik, maka lahan berpotensi terdegradasi bahkan dapat berpotensi menjadi lahan kritis yang berdampak terhadap produksi pertanian yang mengalami penurunan.

Tanaman jeruk nipis di Sumatera Barat masih belum dibudidayakan dengan baik sehingga kebutuhan pasar untuk konsumsi jeruk nipis masih kurang. Petani beranggapan jeruk nipis tumbuh baik di kabupaten Pasaman, hal itu terlihat dari pertumbuhan tanaman dan produksi buah yang cukup banyak. Dengan peluang yang ada di Kenagarian Pintu Padang, Lansek Kadok dan Padang Gelugur sebagai tempat untuk produksi jeruk nipis sehingga petani jeruk memperoleh untung yang cukup besar dengan menjual ke pasaran dan menambah pendapatan.

Program pemerintahan dinas pertanian kabupaten Pasaman tentang penancangan kebun jeruk nipis di Pasaman yang terletak di Kenagarian Pintu Padang, Lansek Kadok dan Padang Gelugur. Di Kenagarian tersebut dipilih oleh dinas pertanian karena kecocokan dari tanaman jeruk nipis yang telah tumbuh dan buah yang cukup banyak sebagai patokan dasar produksi. Maka dari itu saya melakukan penelitian mengenai evaluasi kesesuaian lahan di daerah tersebut

sehingga mengetahui bagaimana perlakuan terhadap lahan untuk produksi pertanian jeruk nipis.

Keterbatasan sumberdaya lahan yang disebabkan penggunaan lahan yang berlebihan, maka lahan menjadi sumberdaya langka. Sehingga perlu dilakukan teknologi yang tepat guna untuk mengoptimalkan penggunaan sumberdaya lahan secara terarah dan efisien dengan menggunakan data yang lengkap mengenai keadaan iklim, tanah, dan sifat fisik lingkungan lainnya serta persyaratan tumbuh tanaman terutama tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi maka dilakukan survei dan pemetaan untuk menilai kemampuan lahan (Sitorus, 2001).

Evaluasi lahan berfungsi memberikan pengertian tentang hubungan antara kondisi lahan dan penggunaannya serta memberikan kepada perencana berbagai perbandingan dan alternatif pilihan penggunaan yang dapat diharapkan berhasil. Sedangkan manfaat evaluasi lahan adalah menilai kesesuaian lahan bagi suatu penggunaan tertentu serta memprediksi konsekuensi dari perubahan penggunaan lahan yang akan dilakukan (Siswanto, 2006).

Evaluasi kesesuaian lahan dibutuhkan jika ingin mencapai tujuan yang optimal dalam penggunaan suatu lahan. Evaluasi lahan bertujuan untuk mengetahui potensi atau nilai dari suatu areal untuk penggunaan tertentu yang memberikan harapan positif. Evaluasi tidak terbatas hanya pada penilaian karakteristik lingkungan, tetapi mencakup analisis ekonomi, sosial dan dampak lingkungan. Evaluasi kesesuaian lahan pada dasarnya dapat berupa pemilihan lahan yang sesuai untuk tanaman tertentu. Hal itu dapat dilakukan dengan menginterpretasikan peta tanah dalam kaitannya dengan kesesuaian lahan untuk berbagai tanaman dan tindakan pengelolaan.

Meningkatnya kebutuhan dan persaingan dalam penggunaan lahan baik untuk keperluan produksi pertanian maupun untuk keperluan lainnya memerlukan pemikiran yang seksama dalam pengambilan keputusan. Pemanfaatan yang paling menguntungkan dengan sumberdaya lahan yang terbatas adalah melakukan tindakan konservasi guna menunjang kehidupan pada masa mendatang. Kecendrungan seperti itu mendorong pemikiran para ahli akan perlunya suatu penataan kembali penggunaan lahan agar lahan dapat dimanfaatkan secara efisien (Sitorus, 2001).

Pengenalan terhadap tanaman jeruk nipis akan menambah kecintaan kita untuk menggali potensi sosial ekonomi dan kelestariannya, sebagai salah satu aset sumberdaya alam. Tanaman jeruk nipis mempunyai banyak kegunaan. Bagian terpenting dari tanaman jeruk nipis adalah buahnya. Dalam kehidupan sehari-hari, buah jeruk nipis banyak digunakan dalam industri minuman dan kosmetika. Air buah jeruk nipis mengandung vitamin C, zat besi, kalium, gula dan asam sitrat.

Keadaan wilayah yang datar dan berbukit yang sebagian besar berupa hutan, sawah, kebun karet serta kebun campuran. Sebagian wilayah di Kenagarian Pintu Padang merupakan kebun karet, Kenagarian Padang Gelugur merupakan sawah dan Kenagarian Lansek Kadok merupakan kebun kakao. Dari segi penggunaan lahan masih bisa dimanfaatkan untuk tanaman pangan dan buah-buahan diantaranya jeruk nipis. Hal ini dilakukan sebagai peluang bagi masyarakat sekitar untuk menambah uang penghasilan selain sebagai petani karet dan kakao. Petani jeruk sangat menguntungkan bila dikelola dengan baik dengan skala yang luas, yang tidak hanya sebagai tanaman buah dalam pot, dimana keadaan yang mendukung dengan curah hujan yang cocok untuk wilayah tersebut.

Kondisi ekonomi yang terdapat di Kenagarian Pintu Padang, Lansek Kadok, dan Padang Gelugur masih jauh dibawah pendapatan minimum daerah, yang sangat mengandalkan lahan sebagai mata pencaharian. Seiring dengan hal itu tanaman jeruk nipis yang mudah beradaptasi pada tanah dan keadaan lingkungan, sehingga masyarakat memiliki peluang untuk menanam jeruk nipis yang dapat dijadikan sebagai tanaman produksi tinggi di daerah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* S.) di Kenagarian Pintu Padang, Lansek Kadok, dan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman”**.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kelas kesesuaian lahan untuk tanaman jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.) di Kenagarian Pintu Padang, Lansek Kadok, Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.